

ABSTRAK

Selbert Lino Laia. *Transformasi Kekuasaan Islam di Kesultanan Deli, 1925-1946*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2025.

Skripsi ini mengkaji **Transformasi Kekuasaan Islam di Kesultanan Deli, 1925-1946**, yakni masa yang krusial dalam sejarah politik Sumatra Timur. Kesultanan Deli yang didirikan sebagai monarki Islam mengalami pergeseran signifikan dalam struktur kekuasaannya akibat tekanan dari pemerintahan kolonial Belanda, pendudukan militer Jepang, serta dinamika sosial pasca-kemerdekaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis-kritis dengan mengandalkan sumber-sumber primer seperti arsip kolonial, surat kabar lokal, dan dokumen-dokumen keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 1925, otoritas politik sultan mulai melemah akibat campur tangan kolonial yang mereduksi fungsi kesultanan menjadi alat legitimasi kekuasaan semata. Selama pendudukan Jepang, peran kesultanan semakin terbatas dan diubah menjadi simbol budaya tanpa otonomi politik yang nyata. Puncak dari proses transformasi ini terjadi pada Revolusi Sosial tahun 1946, ketika monarki Islam di Deli secara de facto dibubarkan oleh gerakan rakyat yang menuntut penghapusan sistem feodalisme.

Studi ini menunjukkan bahwa proses transformasi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan eksternal, tetapi juga oleh krisis legitimasi internal, munculnya elite intelektual Muslim modernis, serta pergeseran kesadaran sosial-politik masyarakat Melayu. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami relasi antara kekuasaan Islam tradisional, kolonialisme, dan modernisasi sosial-politik di Indonesia.

Kata Kunci: Kesultanan Deli, kekuasaan Islam, kolonialisme, pendudukan Jepang, revolusi sosial, modernitas Islam.

ABSTRACT

Selbert Lino Laia. *Transformasi Kekuasaan Islam di Kesultanan Deli, 1925-1946*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2025.

This thesis examines **Transformasi Kekuasaan Islam di Kesultanan Deli, 1925-1946**, a crucial period in the political history of East Sumatra. Established as an Islamic monarchy, the Sultanate of Deli experienced a significant shift in its power structure due to pressure from the Dutch colonial administration, the Japanese military occupation, and post-independence social dynamics. This research employs a historical-critical approach, relying on primary sources such as colonial archives, local newspapers, and religious documents.

The findings reveal that, starting in 1925, the Sultan's political authority began to weaken as a result of colonial interference, which relegated the Sultanate to a tool of political legitimization. During the Japanese occupation, the role of the Sultanate was further restricted and reduced to a cultural symbol with no real political autonomy. The peak of this transformation occurred during the Social Revolution of 1946, when the Islamic monarchy in Deli was effectively dismantled by popular movements demanding the abolition of the feudal system.

This study shows that the transformation was driven not only by external forces, but also by internal legitimacy crises, the rise of modernist Muslim intellectual elites, and shifts in the socio-political consciousness of the Malay population. This research contributes to a deeper understanding of the relationship between traditional Islamic power, colonialism, and socio-political modernization in Indonesia.

Keywords: Sultanate of Deli, Islamic authority, colonialism, Japanese occupation, social revolution, Islamic modernity.